

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang merujuk pada masalah yang berkaitan dengan variabel-variabel dan diukur dengan angka dan akan disesuaikan dengan teori yang ada (Ali dkk., 2022). Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis berbagai jenis data, baik itu fenomena dan gejala yang ada di muka bumi. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan kondisi yang disebabkan oleh fenomena yang terjadi (Ardyanto dkk., 2024). Penelitian ini diharapkan mampu mengkaji dan menjelaskan keadaan yang akan diteliti baik dengan observasi dilapangan maupun studi pustaka.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu fenomena yang menjadi objek dalam penelitian, dimana fenomena tersebut akan diukur dan diamati sehingga menghasilkan sebuah informasi. Variabel adalah suatu objek atau nilai yang tidak hanya satu macam atau bisa berubah-ubah dan berbeda-beda (Nilda, 2021).

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan diatas maka variabel pada penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit oleh masyarakat Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan, sebagai berikut:
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Faktor lingkungan
 - c. Faktor teknis
2. Adanya pengaruh perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi oleh masyarakat Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan, sebagai berikut:

- a. Perubahan mata pencaharian
- b. Peningkatan pendapatan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Populasi adalah suatu wilayah yang memiliki objek dan karakteristik tertentu, sehingga menjadi daya tarik peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan (Roflin dkk., 2021). Populasi merupakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi yang dijadikan objek penelitian, seperti manusia, tumbuhan, hewan, benda, peristiwa, dan gejala-gejala yang terjadi, dimana objek tersebut sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Purwanza dkk., 2022).

Dalam penelitian ini, populasi menyangkut 4 jenis yaitu Karyawan Perusahaan Perkebunan, Buruh Perkebunan, Pemilik Usaha Perkebunan, dan Kepala Desa Ranggung.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi
1.	Karyawan Perusahaan Perkebunan	13 orang
2.	Buruh Perkebunan	169 orang
3.	Pemilik dan Penggarap Lahan	766 orang
4.	Kepala Desa	1 orang
	Jumlah	949

Sumber: Profil Desa Ranggung, 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 Populasi masyarakat petani di Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 949 orang. Terdiri dari Karyawan Perusahaan Perkebunan 13 orang, Buruh Perkebunan 169 orang, Pemilik dan Penggarap Lahan 766 orang, dan Kepala Desa 1 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah salah satu bagian dari populasi penelitian yang dijadikan sebagai objek. Sampel merupakan sebagian yang terpilih dari populasi yang dilakukan menggunakan metode sampling dalam penelitian (Swarjana, 2022). Jika populasi yang diambil besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah masyarakat petani. Berdasarkan jumlah populasi masyarakat petani di Desa Ranggung, Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka Selatan yang terlibat dalam pengaruh perubahan lahan dari Karyawan Perusahaan Perkebunan 13 orang, Buruh Perkebunan 169 orang, Pemilik dan penggarap lahan 766 orang, dan Kepala Desa 1 orang.

a. *Proportional Sampling*

Proportional sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil dari jumlah populasi dengan cara yang sebanding (Hartono, 2015). Pengambilan sampel karyawan perusahaan perkebunan menggunakan *Proportional Sampling* dengan persentase sebesar 50%. Alasan pemilihan sampling sebesar 50% agar sampel yang didapatkan dapat merepresentasikan populasi yang ada secara merata.

b. *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling adalah metode pengambilan sampel dari jumlah populasi yang dilakukan secara acak tanpa memikirkan kelompok-kelompok yang ada dalam populasi tersebut (Hilyati dkk., 2023). Pengambilan sampel buruh perkebunan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan persentase 30%.

c. *Slovin*

Rumus *Slovin* digunakan karena jumlah populasinya sudah diketahui (Maimunah dkk., 2020). Pada pengambilan sampel pemilik dan penggarap lahan dengan jumlah populasi sebanyak 766 orang dengan tingkat *error* 10% mendapatkan sampel sebanyak 88 orang. Penentuan sampel pemilik dan penggarap usaha perkebunan menggunakan rumus *Slovin* (dengan tingkat error 10%) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Presesi (pengambilan sampel ditetapkan 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{766}{1 + 766 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{766}{1 + 766 (0,01)} = \frac{766}{1 + 7,66} = \frac{766}{8,66} = 88$$

d. Purposive Sampling

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang diambil atau dipilih secara langsung berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Lenaini, 2021). Sampel penelitian ini adalah Kepala Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan.

Dengan teknik pengambilan sampel diatas, maka diperoleh jumlah beberapa sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada. Berikut jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Karyawan Perusahaan Perkebunan	13	<i>Proportional Sampling (50%)</i>	6
2.	Buruh Perkebunan	169	<i>Simple Random Sampling (30%)</i>	51
3.	Pemilik dan Penggarap Usaha Perkebunan	766	<i>Rumus Slovin dengan tingkat error (10%)</i>	88
4	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling (100%)</i>	1
Jumlah				146

Sumber: Data Hasil Pengolahan, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang akan digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dari suatu objek yang diteliti dengan melihat, mengamati, dan memperhatikan suatu objek (Marlina, 2023). Observasi lapangan pada penelitian dilaksanakan di Desa Ranggung,

Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka Selatan bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam melakukan perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan dilakukan secara langsung. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan dengan melibatkan dua orang atau lebih sehingga menemukan suatu informasi (Mora, 2022).

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode yang sudah umum dilakukan dengan adanya beberapa pertanyaan. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang didalam nya terdapat beberapa pertanyaan yang sudah dirancang (Ardiansyah dkk., 2023). Biasanya teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti kepada responden sesuai dengan sampel yang ada.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk gambar, video, tulisan, dan audio sebagai bukti terhadap objek yang dikaji (Kamarudin dkk., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan foto dan gambar yang berkaitan dengan masyarakat yang melakukan perubahan lahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit.

e. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel atau jurnal, koran, laporan penelitian dan dokumen lainnya sesuai dengan topik yang diteliti. Studi pustaka adalah sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji (Amruddin dkk., 2022). Pada tahap ini, peneliti akan mencari dan mempelajari segala

referensi baik itu berbentuk buku, artikel atau jurnal, dan hasil penelitian yang sama.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data. Instrumen penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang dikaji (Sukendra & Atmaja, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instumen penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah dokumen atau panduan yang digunakan dalam pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Berikut merupakan instrumen observasi yang akan dilakukan dalam pengumpulan data:

1) Kondisi fisik

- a) Luas areal penelitian
- b) Batas wilayah administrasi
- c) Fisiografis daerah penelitian

2) Kondisi sosial ekonomi

- a) Demografi
- b) Sarana dan Prasarana

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan acuan peneliti yang akan digunakan dalam mengumpulkan data yang berbentuk beberapa pertanyaan. Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian contohnya kepada Karyawan Perusahaan Perkebunan, Buruh Perkebunan, Pemilik dan Penggarap Lahan, dan Kepala Desa Ranggung. Pertanyaan dalam wawancara penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan lahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit. Berikut beberapa contoh pertanyaan wawancara yang akan diajukan peneliti Kepala Desa:

1. Kepala Desa

- a. Bagaimana penggunaan lahan di Desa Ranggung Kecamatan Payung, dan biasanya digunakan untuk jenis tanaman apa saja?
- b. Komoditas pertanian unggulan apa sajakah di Desa Ranggung Kecamatan Payung?
- c. Bagaimana laju pertumbuhan penduduk di Desa Ranggung Kecamatan Payung?
- d. Berapa luas lahan terjadi perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit tiap tahunnya?
- e. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perubahan perkebunan di Desa Ranggung Kecamatan Payung?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner ialah acuan yang digunakan untuk mendapatkan data berupa beberapa pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner akan memperoleh data mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini penulis mengambil sampel dari masyarakat pekebun yang terkena pengaruh pengaruh lahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit. Daftar pertanyaan terdiri dari pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda yang dapat dipilih oleh responden. Berikut merupakan instrumen kuesioner yang digunakan dalam mendapatkan data, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit oleh masyarakat Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan?	Faktor Ekonomi	Tingkat harga	4 dan 5
			Tingkat keuntungan	6 dan 7
			Biaya produksi	8,9,10, dan 27
		Faktor Lingkungan	Waktu Panen	11,12,13, dan 14
			Keadaan Cuaca	15,16,17, dan 18
			Tenaga Kerja	19,20, dan 21
		Faktor Teknis	Teknik Budidaya	22
			Pengadaan Pupuk	23,24,25, dan 26
2.	Bagaimanakah pengaruh perubahan perkebunan lada menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi oleh masyarakat	Perubahan Mata Pencaharian		1,2,3,28,29, dan 30

	Desa Ranggung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan?	Peningkatan Pendapatan		31,32,33,34, dan 35
--	--	---------------------------	--	------------------------

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Melyza & Aguss, 2021) adalah metode yang digunakan untuk mencari dan penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan didukung oleh dokumentasi yang disusun sesuai dengan kategori dan memiliki data yang akan dipelajari dan penting sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang sudah didapatkan ke dalam tabel dengan bentuk angka atau persentase (%). Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai ciri-ciri dari suatu data (Suhaina dkk., 2021) dengan rumusan sebagai berikut:

$$F(\%) = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

- F(%) = Persentase setiap alternatif jawaban
- F_o = Jumlah frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel/responden

Setelah data diolah menggunakan rumus yang tertulis diatas, selanjutnya akan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0% = Tidak ada
- 1% - 25% = Sebagian kecil
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 76% - 99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah agar berjalan dengan sesuai rencana, berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Tahap persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrumen penelitian
 - c. Uji coba instrumen
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengelolaan data
 - c. Analisa data
3. Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Laporan
4. Sidang

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2024 sampai dengan Juli 2025 dimulai dengan perancangan proposal penelitian dan penelitian ini lokasinya berada di Desa Ranggung, Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka Selatan.

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 4
Rencana dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		2024		2025							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Permasalahan										
2.	Observasi Lapangan										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Ujian Proposal										
5.	Revisi Naskah Bab 1,2,3 dan Instrumen										
6.	Pembimbingan Intrumen Penelitian										
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan										
8.	Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Lapangan										
9.	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian										
10.	Sidang Skripsi										
11.	Revisi										
12.	Penyerahan Naskah Skripsi										

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu berada di Desa Ranggung, Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka.